

Available online: <http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/edudharma>

Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

ISSN (Print) 2597-890 X , ISSN (Online) 2686-6366



KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN STRES KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RUMAH SAKIT X

Lela Kania Rahsa Puji^{1*}, Frida Kasumawati¹, Erlin Vinita Fajrin¹, Tri Okta Ratnaningtyas¹, Nur Hasanah¹

¹STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No. 1, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan , Provinsi Banten

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
<p>*Lela Kania Rahsa Puji Name E-mail: lelakania@masda.ac.id</p>	<p><i>During the pandemic research conducted in 8 islands in Indonesia stated that, health workers in Indonesia who experience stress by 55%, very heavy stress levels 0.8%, and mild stress as much as 34.5%. This is due to the fear of being infected, the long workload, and the lack of PPE. The purpose of this study is to find out the relationship between individual characteristics and work stress on nurse performance during the Covid-19 pandemic. Is quantitative research that uses primary data (questionnaire through google form) and uses cross sectional research methods with the aim of knowing the relationship between independent variables and dependent variables. The sample number was 126 nurses at X Hospital. From the results of the study obtained that work stress during the Covid-19 pandemic, nurses who experienced moderate work stress were accompanied by moderate performance as many as 62 respondents (49,2%), while respondents who experienced severe stress accompanied by moderate performance as many as 30 respondents (23,8%). The results of the statistical test obtained a value (p-value = 0.035, α: 0.05) then it can be concluded that there is a significant relationship between work stress (during the Covid-19 pandemic) and nurse performance during the Covid-19 pandemic. From the results of this study, it is hoped that institutions can pay more attention to the health of health workers, especially nurses, both physical, psychic and work environment so that nurses remain at optimal performance.</i></p>
<p>Keywords: <i>Individual Characteristics_1 Work Stress_2 Nurse Performance_3</i></p>	<p>A B S T R A K</p> <p>Selama pandemi penelitian yang dilakukan di 8 kepulauan di Indonesia menyatakan bahwa, tenaga kesehatan di Indonesia yang mengalami stres sebesar 55%, tingkat stres sangat berat 0,8%, dan stres ringan sebanyak 34,5%. Hal ini disebabkan karena ketakutan akan terinfeksi, beban jam kerja yang panjang, dan kurangnya APD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik individu dan stres kerja terhadap kinerja perawat di masa pandemi covid-19. Merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer (kuesioner melalui <i>google form</i>) dan memakai metode penelitian <i>cross sectional</i> dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jumlah sampel sebanyak 126 perawat di Rumah Sakit X. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa stres kerja selama pandemi covid-19, perawat yang mengalami stres kerja sedang disertai dengan kinerja sedang sebanyak 62 responden (49,2%), sedangkan responden yang mengalami stres berat disertai</p>
<p>Kata Kunci: Karakteristik Individu _1 Stres Kerja _2 Kinerja Perawat _3</p>	

	<p>dengan kinerja sedang sebanyak 30 responden (23,8%). Hasil uji statistik diperoleh nilai (p-value=0,035, α: 0,05) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara stres kerja (selama pandemi covid-19) terhadap kinerja perawat dimasa pandemi covid-19. Dari hasil penelitian ini diharapkan institusi dapat lebih memperhatikan kesehatan para tenaga kesehatan khususnya perawat, baik fisik, psikis dan lingkungan kerja agar para perawat tetap berada pada kinerja yang optimal.</p>
	<p>This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license.</p> 
	<p>Lela Kania Rahsa Puji dkk©2023 Some rights reserved</p>

PENDAHULUAN

Kinerja merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah perusahaan atau organisasi karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Dalam pelayanan kesehatan khususnya di masa wabah Covid19 saat ini, perawat memiliki beberapa peran yaitu sebagai caregiver. Ini adalah peran utama di mana pengasuh berpartisipasi aktif 24 jam dalam pekerjaan keperawatan dalam layanan klinis seperti di rumah sakit. Selain itu, perawat sebagai pendidik bertindak sebagai tim guru yang menyediakan, mengedukasi pasien, keluarga dan masyarakat. Perawat memiliki peran untuk dalam memperkuat pemahaman masyarakat tentang apa dan bagaimana covid-19, pencegahan dan penyebaran dan bagaimana meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tanda dan gejala.

Dalam beberapa bulan terakhir, perawat dan pekerja medis lainnya bekerja lebih keras dari biasanya untuk menangani kasus pandemi COVID-19. Karena banyaknya tenaga kesehatan di rumah sakit X yang terkonfirmasi Covid-19 dan peningkatan jumlah pasien Covid-19, IGD RS X menerapkan pembatasan sementara. Hal ini menimbulkan keterbatasan tenaga medis, terutama bagi staf perawat di ruang bangsal

Apabila kinerja tidak sesuai dengan yang diharapkan, tingkat absensi serta ketidakhadiran tinggi, dapat dipastikan terdapat suatu masalah dan akan berdampak pada penurunan kinerja, salah satunya dapat disebabkan oleh stress. (Amelia et al., 2019)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa dari 30 perawat di Rumah Sakit X terdapat 13 perawat yang mengalami stres ringan (43,3%) dan 3 perawat mengalami stres sedang (10%). Hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Unit SDM Rumah Sakit X, dapat dikatakan bahwa beberapa perawat yang mengalami stres kerja diakibatkan karena terdapat beberapa tenaga kesehatan yang terjangkit virus covid-19, rotasi kerja yang tidak menentu, serta banyaknya pasien yang dirawat yang membuat perawat kewalahan dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Karakteristik Individu Dan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit X”. yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu penulis akan membandingkan stress kerja pada pada saat sebelum masa Pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid 19.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*.

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit X Jakarta pada bulan September s/d Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang ada di Rumah Sakit X, yaitu sebanyak 138 perawat. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 126 perawat.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *google form* Adapun kuesioner yang digunakan, yaitu kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale (DASS-42)*, kuesioner yang dibuat oleh peneliti untuk stress kerja selama pandemi, dan Asuhan Keperawatan yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran karakteristik individu, stress kerja dan kinerja pada perawat. Sedangkan analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan antar variabel dengan menggunakan uji statistik *chi-square*.

HASIL

1. Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Individu, Stres Kerja, dan Kinerja Perawat.

Variabel	Jumlah	Persen (%)
Umur		
18-40 tahun	84	66,7
41-60 tahun	42	33,3
Total	126	100
Jenis Kelamin		
Perempuan	98	77,8
Laki-laki	28	22,2
Total	126	100
Lama Kerja		
1-3 tahun	29	23
>3 tahun	97	77
Total	126	100
Stres Kerja Sebelum Pandemi		
Stres Sedang	27	21,4
Stres Berat	99	78,6
Total	126	100
Stres Kerja Selama Pandemi		
Stres Sedang	80	63,5
Stres Berat	46	36,5
Total	126	100
Kinerja Perawat		
Baik	19	15,1
Sedang	83	65,9
Kurang	24	19
Total	126	100

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa dari 126 responden yang diteliti, terdapat 84 responden dengan usia 18-40 tahun (66,7%), dan 42 responden dengan usia 41-60 tahun (33,3%), 98 responden yang berjenis kelamin perempuan (77,8%) dan 28 responden yang berjenis kelamin laki-laki (22,2%), 97 responden yang memiliki lama kerja selama >3 tahun

(77%) dan 29 responden yang memiliki lama kerja selama 1-3 tahun (23%). terdapat 99 responden yang mengalami stres berat (78,6%) dan 27 responden yang mengalami stres sedang (21,4%), 80 responden yang mengalami stres sedang (63,5%) dan 46 responden yang mengalami stres berat (36,5%), 8 responden yang memiliki kinerja sedang (65,9 %) dan 24 responden yang memiliki kinerja kurang sebesar 19 %.

2. Hasil Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Antara Karakteristik Individu dan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19

Variabel	Kinerja Perawat						Total		p-value
	Baik		Sedang		Kurang		N	%	
	N	%	N	%	N	%			
Usia									
18-40 tahun	13	10,3	53	42,1	18	14,3	84	66,7	p = 0,585
41-60 tahun	6	4,8	30	23,8	6	4,8	42	33,3	
Total	19	15,1	83	65,9	24	19,0	126	100	
Jenis Kelamin									
Perempuan	9	7,1	69	54,8	20	15,9	98	77,8	p = 0,003
Laki-laki	10	7,9	14	11,1	4	3,2	28	22,2	
Total	19	15,1	83	65,9	24	19,0	126	100	
Lama Kerja									
1-3 tahun	1	0,8	17	13,5	11	8,7	29	23,0	p = 0,005
>3 tahun	19	14,3	66	52,4	13	10,3	97	77,0	
Total	19	15,1	83	65,9	24	19,0	126	100	
Stres Kerja Sebelum Pandemi Covid-19									
Stres Sedang	2	1,6	17	13,5	8	6,3	27	21,4	p = 0,182
Stres Berat	17	13,5	66	52,4	16	12,7	99	78,6	
Total	19	15,1	83	65,9	24	19,0	126	100	
Stres Kerja Selama Pandemi Covid-19									
Stres Sedang	16	12,7	54	42,9	10	7,9	80	63,5	p = 0,014
Stres Berat	3	2,4	29	23,0	14	11,1	46	36,5	
Total	19	15,1	83	65,9	24	19,0	126	100	

Sumber : Data Primer (2022)

PEMBAHASAN

1. Hubungan Antara Karakteristik Individu dengan Kinerja Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit X

A. Hubungan Antara Usia dengan Kinerja Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit X

Usia merupakan lama waktu hidup seseorang sejak dilahirkan. Usia sendiri dapat mempengaruhi psikis seseorang dimana ketika dalam usia muda sering menimbulkan ketegangan, kebingungan, rasa cemas dan takut

sehingga dapat mempengaruhi tingkah lakunya. Semakin dewasa seseorang maka sadar akan permasalahan yang sebenarnya dan semakin bertambahnya usia maka semakin banyak pula pengalaman yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan kematangan mental dan intelektual dalam membuat keputusan dan tindakan. (Harahap, 2019).

Di dunia kerja terdapat stereotip mengenai usia pekerja, dimana pekerja yang memiliki usia lebih tua memiliki ciri lebih akurat, berkomitmen tinggi pada organisasi, dapat diandalkan,

berkompeten secara sosial, bertanggung jawab dan bijaksana dibandingkan dengan pekerja yang lebih muda. Sedangkan pekerja yang lebih muda memiliki ciri lebih terampil, fleksibilitas, produktivitas dan kreativitas yang tinggi, dan lebih mudah beradaptasi dilingkungan baru (Kleissner dan Jahn, 2020).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumajas, et al (2014), yang disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kinerja perawat, dimana didapatkan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$.

Dapat diketahui bahwa, kinerja seseorang tidak dilihat berdasarkan usia sebab usia yang bertambah biasanya akan dapat ditutupi dengan pengalaman yang cukup lama.

B. Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Kinerja Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit X

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karena adanya perbedaan dalam fisik maupun psikis, baik karyawan laki-laki maupun perempuan. Hal ini terlihat ketika sudah memasuki malam hari, dimana kinerja perempuan biasanya secara perlahan akan menurun dan melamban, emosi yang tidak stabil

sehingga menjadi lebih sensitif dalam melaksanakan tugasnya. (Putri, 2018).

Perempuan juga memiliki kerentanan lebih tinggi terhadap stres kerja daripada laki-laki, dimana perempuan sering melaporkan kurangnya kemajuan karir dan mendapatkan upah yang lebih rendah dibandingkan dengan rekan laki-laki mereka. Promosi kerja yang kurang dan mengakibatkan kurangnya kemajuan karir menjadi sumber utama stres kerja bagi perempuan dan telah dikaitkan dengan gangguan status kesehatan dan ketidakpuasaan ditempat kerja. (D'ettore et al., 2020).

Hasil penelitian ini sinergis dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathonah, et al (2020), bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kinerja pada perawat. Dapat diketahui bahwa, perempuan lebih sering memakai perasaan atau emosional yang ada dalam dirinya ketika melakukan sesuatu dibandingkan dengan laki-laki yang jarang melibatkan perasaannya dan lebih sering menggunakan pikiran atau berpikir secara rasional. Selain itu juga perempuan memiliki peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan karyawan atau perawat dalam penelitian ini, sehingga dapat memicu timbulnya stres kerja.

C. Hubungan Antara Lama Kerja dengan Kinerja Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit X

Lama kerja merupakan jangka waktu kerja seseorang dalam menyumbangkan tenaganya pada perusahaan. Dalam kinerja, lama kerja menjadi salah satu pertimbangan dalam melihat kualitas dalam bekerja. Karyawan yang memiliki lama kerja yang lama, maka akan berdampak terhadap kinerja yang akan diberikan. Tenaga kerja yang dapat mencapai hasil yang memuaskan dapat dilihat kemampuan, kecakapan dan keterampilan yang dimilikinya. (Yacoub et al., 2016).

Pada tenaga kesehatan, perawat yang memiliki lama kerja lebih lama ditempat kerja dapat dikatakan bahwa lebih sedikit yang mengalami gejala psikopatologis yaitu penyakit yang berhubungan dengan kesehatan mental. Hal ini terjadi karena lebih banyaknya pengalaman hidup dalam bentuk keterampilan prosedural professional dan dapat berimprovisasi terkait dengan mengatasi situasi baru atau tidak pasti. (Ziarko et al., 2022). Penelitian ini sinergis dengan penelitian yang dilakukan oleh Walukow, et al (2018), yang disimpulkan bahwa terdapat

hubungan antara masa kerja dengan kinerja perawat.

Dapat diketahui bahwa, perawat dengan lama kerja >3 tahun memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perawat dengan lama kerja 1-3 tahun. Hal ini berkaitan dengan pengalaman kerja yang dimiliki, semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak keahlian dan keterampilan yang dimilikinya dan begitupun sebaliknya sehingga dapat mempengaruhi kinerja.

2. Hubungan Antara Stres Kerja dengan Kinerja Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit X

A. Hubungan Antara Stres Kerja Sebelum Pandemi dengan Kinerja Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit X.

Perawat yang memiliki tingkat stres kerja yang rendah maka kinerja perawat dalam melaksanakan tugasnya cenderung semakin baik. Tinggi rendahnya kinerja dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Kinerja yang disebabkan oleh faktor eksternal yaitu keadilan organisasi, keterlibatan kerja, motivasi layanan, kepemimpinan *transformasional*, dan stres kerja. Stres kerja pada tempat kerja dapat memberikan efek yang

merugikan bagi kesehatan dan kesejahteraan karyawan, serta berdampak pada produktivitas ditempat kerja. (Putri, 2018).

Dalam penelitian lain menyebutkan bahwa, stres kerja dapat terjadi karena kurangnya otonomi ditempat kerja, kurangnya dukungan sosial yang diberikan, tingginya komitmen untuk bekerja dan banyaknya tugas yang bermakna besar, serta kurangnya umpan balik yang diberikan sehingga dapat mengurangi kepuasan kerja dan dapat memberikan efek negatif terhadap kesehatan umum dan mental. (Ilić et al., 2017).

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagiada dan Netra pada tahun 2019, dimana stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perawat, maka terdapat pengaruh antara stres kerja terhadap kinerja perawat. Didapatkan bahwa nilai Sig. sebesar $0,026 < 0,05$. Dapat diketahui bahwa, perawat yang mengalami stres akibat kerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, fisik dan perilaku tetapi dapat disebabkan oleh faktor yang lainnya, seperti beban kerja yang berlebihan, jam kerja yang tidak sesuai ataupun tidak sesuainya pendapatan dengan yang dijanjikan.

Tindakan dan sumber daya yang tersedia tentang COVID-19 relatif rendah, dan dampaknya terhadap pekerjaan mereka tinggi. Demikian pula, risiko psikososial yang paling menonjol adalah pekerjaan emosional dan beban kerja. (Giménez-Espert MDC, et.all, 2020)

B. Hubungan Antara Stres Kerja Selama Pandemi dengan Kinerja Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit X

Stres merupakan sebuah respon yang berasal dari tubuh, baik luar maupun dalam tubuh sehingga dapat menimbulkan dampak mulai dari menurunnya kesehatan, penurunan performansi, efisiensi dan produktivitas kerja. Selama pandemi, perawat yang mengalami stres banyak disebabkan oleh lingkungan kerja yang kurang mendukung seperti kurangnya Alat Pelindung Diri (APD) ditempat kerja sehingga meningkatkan kecemasan. (Ramadhani, 2020)

Dalam bekerja, perawat juga harus menanggung shift kerja dengan penuh tekanan dan tantangan yang cukup besar, seperti memperoleh keterampilan teknis baru dalam waktu singkat dalam merawat pasien yang sesuai dengan prosedur selama pandemi dan masih banyak perawat yang tidak siap dalam menghadapi pandemi ini. Kurangnya alat

pelindung diri, persepsi tentang tempat kerja yang tidak cukup aman, isolasi dari anggota keluarga untuk menghindari penularan dan ketakutan akan hal yang tidak diketahui dapat berkontribusi negatif terhadap kondisi mental perawat selama pandemi. (Marcomini et al., 2021)

Penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan antara stress kerja selama pandemi covid 19 dengan kinerja perawat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugara dan Trianto pada tahun 2020, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat stres kerja di masa pandemi Covid-19 terhadap kinerja karyawan, dimana didapatkan α kurang dari 5 % (0,000).

Temuan menunjukkan bahwa (1) dibandingkan dengan dokter, perawat mengalami tingkat kesusahan dan kelelahan yang lebih tinggi, dan menggunakan strategi koping yang lebih maladaptif. (2) Perawat dan dokter mengalami lebih banyak tekanan dan kelelahan selama COVID-19 daripada sebelumnya. (3) Strategi koping adaptif memoderasi dampak negatif stres pada kinerja kerja (4) Strategi koping adaptif memoderasi efek negatif stres pada kelelahan, yang pada gilirannya mengurangi niat untuk berhenti. Stres berdampak negatif terhadap performa kerja dan kelelahan hanya bagi mereka

yang rendah, tetapi tidak tinggi, tingkat strategi koping adaptif. (Lou NM,et.all, 2022)

Dapat diketahui bahwa, semakin tinggi stres kerja yang dialami oleh perawat maka dapat menurunkan kinerja dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa perawat yang memiliki tingkat stres kerja yang tinggi lebih disebabkan oleh rasa takut, stigma, dan diskriminasi yang didapat dari lingkungan serta kecemasan yang meningkat sehingga menyebabkan gangguan terhadap perilaku dan kesejahteraan psikologis seseorang. Jika hal tersebut terjadi secara berkepanjangan, maka dapat menimbulkan penurunan kinerja.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pada karakteristik individu, terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan lama kerja terhadap kinerja perawat. Sedangkan pada stres kerja (sebelum pandemi covid-19) tidak terdapat hubungan yang signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja (selama pandemi covid-19) terhadap kinerja perawat pada masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. R., Andayanie, E., dan Alifia, A. N. (2019). Gambaran Stres Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Jiwa Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Vol. 2).
- Arnetz, J. E., Goetz, C. M., Arnetz, B. B., dan Arble, E. (2020). Nurse reports of stressful situations during the COVID-19 pandemic: Qualitative analysis of survey responses. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(21), 1–12.
- Bagiada, I., dan Netra, I. G. S. K. (2019). Pengaruh Stres Kerja, Burnout Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rsd Mangusada Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(5), 493-524.
- D'Ettorre G, Pellicani V, Caroli A, Greco M. (2020). Shift Work Sleep Disorder and Job Stress in Shift Nurses: Implications for Preventive Interventions. *Med Lav*. doi: 10.23749/mdl.v11i13.9197. PMID: 32624561; PMCID: PMC7809943.
- Fathonah, D. (2020). Pengaruh Peran Gender dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Provinsi Kalimantan Utara. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 117-124.
- Fuada, N., Wahyuni, I., dan Kurniawan, B. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Perawat Kamar Bedah Di Instalasi Bedah Sentral Rsd K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 255–263.
- Giménez-Espert MDC, Prado-Gascó V, Soto-Rubio A. Psychosocial Risks, Work Engagement, and Job Satisfaction of Nurses During COVID-19 Pandemic. *Front Public Health*. 2020 Nov 20; 8:566896. doi: 10.3389/fpubh.2020.566896. PMID: 33330313; PMCID: PMC7716584.
- Harahap, S. S. (2019). Hubungan usia, tingkat pendidikan, kemampuan bekerja dan masa bekerja terhadap kinerja pegawai dengan menggunakan metode Pearson Correlation. *Jurnal Teknovasi*, 6(2), 12-26.
- Ilić IM, Arandjelović MŽ, Jovanović JM, Nešić MM. (2017). Relationships of Work-Related Psychosocial Risks, Stress, Individual Factors and Burnout - Questionnaire Survey Among Emergency Physicians And Nurses. *Med Pr*. doi: 10.13075/mp.5893.00516. Epub 2017 Mar 13. PMID: 28345677.
- Kumajas, F. W., Warouw, H., dan Bawotong, J. (2014). Hubungan karakteristik individu dengan kinerja perawat di ruang rawat inap penyakit dalam RSUD Datoe Binangkang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Keperawatan*, 2(2).
- Kleissner V, Jahn G. (2020). Implicit and Explicit Measurement of Work-Related Age Attitudes and Age Stereotypes. *Front Psychol*. doi: 10.3389/fpsyg.2020.579155. PMID: 33123059; PMCID: PMC7573151.
- Lou NM, Montreuil T, Feldman LS, Fried GM, Lavoie-Tremblay M, Bhanji F, Kennedy H, Kaneva P, Harley JM. Nurses' and Physicians' Distress, Burnout, and Coping Strategies During COVID-19: Stress and Impact on Perceived Performance and Intentions to Quit. *J Contin Educ Health Prof*. 2022 Jan 1;42(1):e44-e52. doi: 10.1097/CEH.0000000000000365. PMID: 33973927
- Marcomini I, Agus C, Milani L, Sfogliarini R, Bona A, Castagna M. (2021). COVID-19 and Post-Traumatic Stress Disorder Among Nurses: A Descriptive Cross-Sectional Study in a COVID Hospital.

- Med Lav. doi: 10.23749/mdl.v11i2i3.11129. PMID: 34142675; PMCID: PMC8223933.
- Miranti, E., dan Yacoub, Y. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran Khatulistiwa*, 5(3).
- Nasrullah, et al. (2020). Dampak Psikologis Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Menghadapi Pandemi Corona Virus (Covid-19) di Indonesia. Kementerian Riset dan Teknologi. <http://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/245>.
- Nazenin, S., dan Palupiningdyah, P. (2014). Peran Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Untuk Mengurangi Turnover Intention. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(2), 220–227.
- Nim, M. I. A., dan Budiarti, I. (2014). Pengaruh Gender Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Paragon Technology And Innovation Bandung.
- Putri, Roro Dea (2018). Pengaruh stres kerja, spiritualitas di tempat kerja dan jenis kelamin terhadap kinerja karyawan. Jakarta: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah.
- Ramadhani, F. (2020). Hubungan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Puskesmas Perawatan Pagatan Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Sugara, A. dan Trianto, E. (2020). Analisis Tingkat Stres Kerja di Masa Pandemic Covid-19 Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Paradic Jaya Chemicals. *Jurnal Mozaik*, 12(2), 85-93.
- Walukow, P. A., Mandagi, C. K., dan Rumayar, A. A. (2018). Hubungan Masa Kerja Dan Kepemimpinan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Minahasa Selatan. *KESMAS*, 7(3).
- Ziarko M, Jasielska A, Stanisławska-Kubiak M, Daroszewski P, Samborski W, Mojs E. (2022). Mental Health Outcomes Associated with COVID-19 Pandemic in a Group of Health Care Professionals. *J Behav Health Serv Res*. doi: 10.1007/s11414-021-09761-5. Epub 2021 Jun 7. PMID: 34097206; PMCID: PMC8183317.